

# DANU PUTRA ALDI

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 23-Feb-2024 12:59AM (UTC-0600)

**Submission ID:** 2302294192

**File name:** DANU\_PUTRA\_ALDI.docx (121.65K)

**Word count:** 875

**Character count:** 5679

**3**  
**TINGKAT KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN (IB)  
TERHADAP PENINGKATAN POPULASI SAPI POTONG  
PETERNAK RAKYAT DI DUSUN NGEMPLAK DESA JETAK  
KECAMATAN MONTONG KABUPATEN TUBAN**

**SKRIPSI**



**DANU PUTRA ALDI**

**2019410060**

**6**  
**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2024**

## RINGKASAN

1 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan inseminasi buatan (AI) terhadap pertumbuhan populasi sapi potong di Dusun Ngemplak, Desa Jetak, Kecamatan Montong, Kabupaten Tuban berdasarkan Service Per Conception (S/C), Conception Speed (C), /R, dan Interval Calving (CI). Di Kabupaten Tuban, Desa Jetak, Kecamatan Montong, dan Dusun Kerokan telah selesai dilakukan kajian. 42 orang menyelesaikan survei yang digunakan untuk penyelesaian. Data lapangan dikumpulkan dan dianalisis untuk mendapatkan hasil dari bentuk penelitian ini, yang mencakup penelitian deskriptif kuantitatif. Total sampling digunakan untuk menentukan sampel penelitian dan lokasi. S/C, C/R, dan CI merupakan variabel yang diukur. Data penelitian yang tercatat dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan metode rata-rata. Rata-rata nilai C/R tahun 2020 (84%) tahun 2021 (86%) tahun 2022 (83%) dan rata-rata nilai CI tahun 2020 (13 bulan) dan tahun 2021 (12 bulan) merupakan konsekuensi dari rata-rata S/C nilai pada tahun 2020 (1,2), 2021 (1,2), dan 2022 (1,4). Singkatnya, nilai CI adalah tipikal dan nilai S/C menurun seiring dengan meningkatnya C/R.

Kata Kunci: Inseminasi Buatan, Sapi Potong, Peternak Rakyat

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia perlu mendorong pertumbuhan subsektor peternakan karena permintaan terhadap produk peternakan cenderung meningkat setiap tahunnya. Kesadaran masyarakat akan kebutuhan pangan mereka semakin meningkat, meskipun jumlah ternak sapi tidak mengalami peningkatan. Oleh karena itu, harus ada peningkatan kuantitas dan produktivitas ternak yang dibunuh.

Peningkatan populasi, khususnya di industri peternakan skala kecil, memerlukan penggunaan teknologi yang sesuai untuk memenuhi harapan pengguna dan kondisi agroekosistem. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan dan profitabilitas petani. Metode lain yang sedang diujicobakan adalah inseminasi buatan, yang akan meningkatkan produksi biologis sapi asli Indonesia melalui prosedur pembiakan. Pendekatan ini dapat digunakan secara luas karena pendekatan ini mengawinkan hewan lokal dengan sapi impor yang lebih baik dan menghasilkan hasil yang memuaskan dan cukup cepat. Salah satu metode penggunaan teknologi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas materi genetik adalah inseminasi buatan, atau AI.

Tujuan dari upaya Inseminasi Buatan (AI) adalah untuk meningkatkan kualitas genetik, produktivitas, dan mempercepat produksi ternak. Hal ini akan membantu meningkatkan pendapatan dengan meningkatkan produksi daging sapi lokal, meningkatkan kesejahteraan produsen sapi potong, dan menghentikan perkembangan penyakit reproduksi. Karena fisik pejantan yang canggung saat kawin, produsen sapi potong mampu mengendalikan jarak tanam, mengurangi perkawinan sedarah, dan menghindari kecelakaan. Selain itu, produsen dapat meminimalkan biaya pemeliharaan hewan dengan memiliki hewan yang dilahirkan dengan baik. Dalam upaya mencapai tujuan program tahun 2014, pemerintah kembali menghidupkan inisiatif swasembada daging sapi pada tahun 2017. Sebagai salah satu upaya pendukungnya, dilakukan promosi inseminasi buatan (AI) kepada 1.160.200 akseptor dari 5.395.800 akseptor sapi betina produktif di Indonesia pada tahun 2010 berdasarkan aturan yang ketat. Namun upaya ini belum berhasil.

Indonesia mengalami peningkatan penggunaan inseminasi buatan (AI), khususnya di wilayah Tuban, Provinsi Jawa Timur, dimana metode ini digunakan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Dirjen PKH Nasrullah memberikan angka positif yang menyebutkan bahwa akseptor dan layanan IB terealisasi sepanjang tahun 2021. Hingga 6 Mei 2021, telah tercapai 36,73% target tahunan dari akseptor dan inseminasi AI yang berasal dari 34 provinsi di Indonesia. IB yang telah diinseminasi sebanyak 1.110.132 dosis, IB yang berhasil diberikan sebanyak 1.667.084 dosis, dan yang menjadi akseptor sebanyak 1.469.349 orang. Tes

kehamilan dilakukan pada hewan. Terdapat 912.498 ekor unggas yang bunting, selain target tahun 2021 sebanyak 2.714.283 ekor. Selain itu, telah lahir 792.227 ekor unggas dari 34 provinsi hingga 6 Mei 2021.

Kabupaten Tuban menandakan inseminasi buatan (AI) semakin populer. Terdapat 329.272 ekor sapi di Kabupaten Tuban pada tahun 2016. Jumlah sapi meningkat menjadi 334.143 ekor pada tahun 2017, suatu peningkatan yang cukup besar. Jumlah ternak sapi mencapai total 339.563 ekor pada tahun 2018. Kabupaten Tuban kini memiliki 344.203 ekor sapi pada tahun 2019. Pada akhirnya, pada tahun 2022 diperkirakan akan ada 360.473 ekor sapi di dunia. Hal ini menunjukkan tingginya tingkat keberhasilan yang dicapai melalui inseminasi buatan. di Kabupaten Tuban (Badan Pusat Statistik, 2022).

Kepadatan sapi potong terbesar terdapat di Desa Jetak, Kecamatan Montong, dari seluruh desa yang ada di dua zona Kabupaten Tuban. Di Kabupaten Tuban tercatat sebanyak 44.203 ekor sapi potong hingga tahun 2019. Pada tahun berikutnya, dihasilkan 49.089 ekor sapi potong akibat peningkatan tersebut. Oleh karena itu, tingkat keberhasilan inseminasi buatan (AI) secara langsung dapat mempengaruhi jumlah ternak sapi potong di wilayah Kabupaten Tuban. Meskipun beternak sapi merupakan industri sampingan dan sumber pendapatan bagi para peternak, banyak orang yang memandang AI dengan rasa tidak percaya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan suatu penelitian dengan judul “ Tingkat keberhasilan inseminasi buatan (IB) terhadap peningkatan populasi sapi potong peternakan rakyat di dusun Ngeplak desa Jetak kecamatan Montong kabupaten Tuban”

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat keberhasilan inseminasi buatan dibandingkan metode lain pada populasi sapi potong di Dusun Ngeplak ditinjau dari S/C, C/R, dan CI?

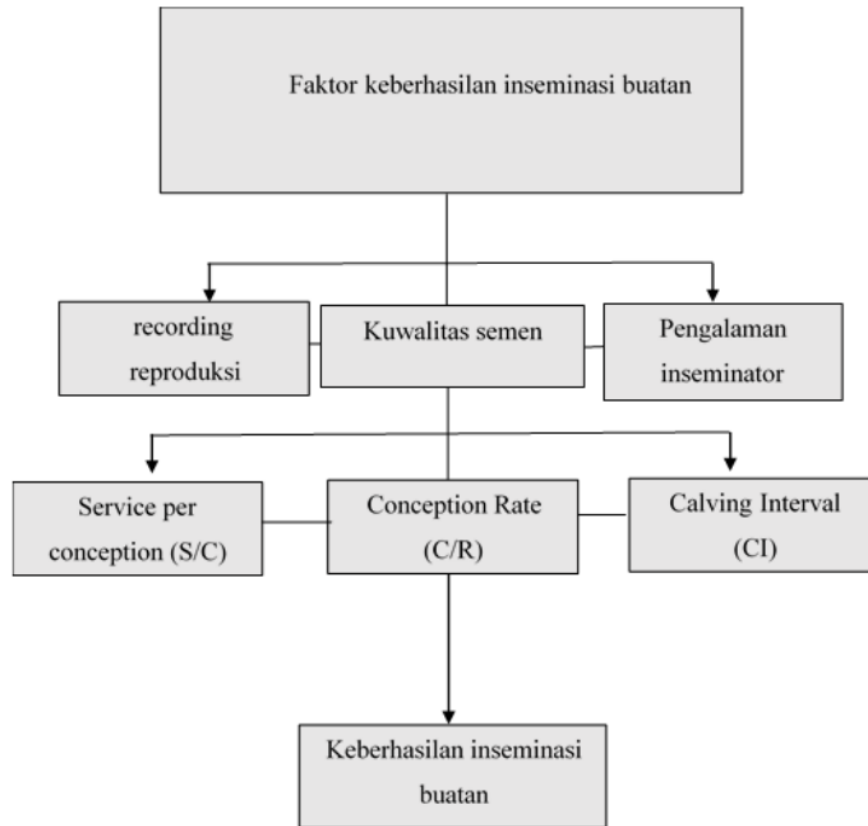
## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan populasi sapi potong di Dusun Ngeplak dengan tingkat keberhasilan inseminasi buatan, serta efektivitas metode tersebut ditinjau dari CI, C/R, dan S/C (pelayanan yang dilakukan per konsepsi).

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dinas Peternakan dan instansi terkait lainnya harus mewaspadai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan inseminasi buatan (AI) agar praktik inseminasi buatan (AI) dapat dikelola secara efektif di Dusun Ngeplak, Desa Jetak, Kecamatan Montong, dan Kabupaten Tuban.

### 1.5 Kerangka pikir



# DANU PUTRA ALDI

---

## ORIGINALITY REPORT

---

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://siat.ung.ac.id">siat.ung.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://jurnal.utb.ac.id">jurnal.utb.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	1%

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# DANU PUTRA ALDI

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---